
Optimalisasi Pengembangan dan Pemberdayaan Kampung Cerdas, Ceria Galeri Kreatif

Trisnian Ifianti^{1a*}, Adi^{2b}, Enis Fitriani^{3c}

Universitas Insan Budi Utomo, Malang, Indonesia¹²³

trisnian.ifianti@uibu.ac.id^a, adi@uibu.ac.id^b, enisfitriani@uibu.ac.id^c

Abstrak: Dalam melaksanakan Tri Darma perguruan tinggi, kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk mengoptimalkan pengembangan dan pemberdayaan Galeri Cerdas, Ceria, dan Kreatif sebagai pusat pembelajaran interaktif. Dalam rangka mendukung visi tersebut, dilaksanakan serangkaian program, dimulai dengan seminar menuju pendidikan tinggi. Seminar ini menjadi wadah bagi para pendidik untuk memperoleh wawasan baru tentang tren pendidikan terkini, strategi inovatif, dan praktik terbaik yang relevan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Selain seminar, kegiatan ini juga mencakup pendampingan pemanfaatan media pembelajaran berbasis Canva. Peserta, yang sebagian besar adalah guru dan pendidik, dilatih untuk menggunakan Canva sebagai alat kreatif dalam merancang materi pembelajaran yang menarik dan interaktif. Tujuan dari pendampingan ini adalah agar pendidik dapat memanfaatkan teknologi secara maksimal untuk meningkatkan keterlibatan siswa dan kualitas penyampaian materi. Program ini juga mencakup pendampingan dalam proses pembelajaran langsung di lingkungan Galeri. Pendidik didampingi untuk menerapkan metode pembelajaran yang lebih kreatif dan berbasis pengalaman, memanfaatkan fasilitas dan sumber daya yang tersedia di galeri. Pendekatan ini diharapkan mampu meningkatkan efektivitas pembelajaran, menciptakan suasana belajar yang menyenangkan, dan mendukung pengembangan kompetensi siswa secara menyeluruh.

Kata Kunci: Optimalisasi, pengembangan, pemberdayaan.

Abstract: *In implementing the Tri Darma of higher education, this community service activity aims to optimize the development and empowerment of the Smart, Cheerful and Creative Gallery as an interactive learning center. In order to support this vision, a series of programs were implemented, starting with seminars towards higher education. This seminar is a forum for educators to gain new insights into the latest educational trends, innovative strategies and best practices relevant to improving the quality of learning. Apart from seminars, this activity also includes assistance in using Canva-based learning media. Participants, most of whom are teachers and educators, are trained to use Canva as a creative tool in designing interesting and interactive learning materials. The aim of this assistance is so that educators can make maximum use of technology to increase student engagement and the quality of material delivery. This program also includes assistance in the direct learning process in the Gallery environment. Educators are assisted in implementing more creative and experience-based learning methods, utilizing the facilities and resources available in the gallery. This approach is expected to be able to increase learning effectiveness, create a pleasant learning atmosphere, and support the overall development of student competencies.*

Keywords: *Optimization, development, empowerment.*

Article info: Submitted | Accepted | Published
05-08-2024 | 08-09-2024 | 15-09-2024

LATAR BELAKANG

Dalam rangka meningkatkan kualitas pembelajaran, pemerintah Indonesia melalui Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi telah meluncurkan kebijakan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM). Dalam rangka mendukung program tersebut dan juga sebagai bagian integral dari Tri Dharma Perguruan Tinggi, pengabdian kepada masyarakat merupakan wujud konkret peran dosen dalam mentransformasikan ilmu pengetahuan dan teknologi sebagai solusi terhadap masalah-masalah yang dihadapi masyarakat. Melalui kegiatan ini, dosen berkontribusi dalam memberikan solusi berbasis keilmuan yang aplikatif, relevan, dan berkelanjutan. Pengabdian yang dilakukan tidak hanya bertujuan untuk memberdayakan masyarakat, tetapi juga memperkuat hubungan antara perguruan tinggi dan komunitas lokal, sehingga tercipta kolaborasi yang saling menguntungkan. Program-program seperti pelatihan keterampilan, pendampingan pemanfaatan media social serta inovasi teknologi tepat guna adalah contoh nyata bagaimana dosen melaksanakan perannya dalam mendukung kemajuan masyarakat. Selain itu, pengabdian kepada masyarakat juga memberikan peluang bagi dosen untuk memperluas wawasan penelitian dan mengintegrasikan pengalamannya ke dalam proses pembelajaran di kelas. Kegiatan ini memungkinkan dosen untuk memahami lebih dalam kebutuhan dan tantangan masyarakat, yang pada akhirnya dapat menjadi sumber inspirasi dalam menghasilkan penelitian yang lebih aplikatif dan relevan. Dengan demikian, pengabdian kepada masyarakat tidak hanya berdampak positif bagi kemajuan masyarakat, tetapi juga mendukung peningkatan kualitas pendidikan tinggi melalui proses pembelajaran yang berbasis pengalaman nyata. Hal ini menegaskan bahwa dosen memainkan peran kunci dalam mewujudkan fungsi perguruan tinggi sebagai agen perubahan sosial dan pembangunan.

Kampung Cerdas Ceria Galeri Kreatif adalah sanggar komunitas sebagai tempat berkumpul bagi anak-anak dan pemuda yang ingin mengembangkan minat, serta bakatnya. Terbentuknya Galeri Kreatif di Dusun Sukosari RT. 37/RW.05, Desa Rejoyoso, Kec. Bantur, diinisiasi oleh seorang pemuda yang juga salah satu guru di Kabupaten Malang, yakni Muzeki. Berawal rasa prihatin akan kondisi pendidikan anak-anak, dirinya lantas membentuk Galeri Kreatif di lokasi tersebut pada tahun 2011. Dengan tujuan pendampingan, anak-anak pekerja migran yang tinggal di daerah tersebut mendapatkan dukungan dan pendidikan non-formal serta keterampilan yang dapat diterapkan di masyarakat. Ini sangat diperlukan oleh masyarakat sebagai bagian dari pemberdayaan untuk meningkatkan kemampuan mereka. Pendidikan luar sekolah, atau pendidikan non-formal ini, seperti yang dijelaskan Sudjana (2004:44), merujuk pada semua upaya pelayanan pendidikan di luar sistem sekolah. Ini dilakukan sepanjang hidup dan dilakukan secara teratur, teratur, dan terencana dengan tujuan membangun potensi manusia (baik sikap, tindakan, maupun karya) sehingga mereka dapat menjadi orang yang sangat menyukai pembelajaran dan mampu meningkatkan kualitas hidup mereka.

Salah satu kegiatan utama dalam program ini adalah seminar menuju pendidikan tinggi, yang dirancang untuk memberikan wawasan kepada anak-anak usia sekolah lanjutan tingkat atas dan masyarakat tentang pentingnya pendidikan yang adaptif dan inovatif. Seminar ini bertujuan untuk mendorong para anak-anak usia sekolah lanjutan tingkat atas dan masyarakat memahami tren pendidikan modern, sehingga mereka dapat lebih siap menghadapi tantangan transformasi digital dalam pembelajaran. Dengan adanya seminar ini, anak-anak usia sekolah lanjutan tingkat atas dan masyarakat diharapkan mampu membangun pola pikir terbuka

terhadap pengembangan metode pembelajaran yang kreatif. Selain itu diberikan juga pelatihan pemanfaatan aplikasi Canva sebagai media pembelajaran. Beberapa materi yang disampaikan meliputi teori komputer, smartphone, dan penggunaan internet, dengan harapan agar warga masyarakat khususnya orangtua dapat mengontrol serta mengawasi aktivitas anak-anak mereka dalam menggunakan perangkat tersebut. Selain itu, program ini juga bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan dalam memanfaatkan aplikasi- aplikasi yang ada di internet sebagai sarana belajar atau bahkan untuk mempromosikan dan berdagang secara kreatif, dengan fokus pada pembangunan ekonomi. Program ini bertujuan untuk memberikan edukasi kepada adik-adik di Kampung Cerdas Ceria Galeri Kreatif, guna meningkatkan pemahaman mereka tentang etika dalam bersosial di media sosial dan internet, serta memperkenalkan konsep undang-undang informasi dan transaksi elektronik (UU ITE).

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan melalui praktik langsung dan presentasi interaktif yang melibatkan anak-anak di Kampung Cerdas Ceria Galeri Kreatif. Kegiatan ini tidak hanya berfokus pada materi yang disampaikan oleh para tutor, tetapi juga mencakup pembahasan tentang perkembangan teknologi di era industri 4.0, pentingnya pendidikan komputer bagi anak-anak di masa kini, serta memberikan motivasi yang dapat membangkitkan semangat mereka.

Beberapa persiapan sebelum pelaksanaan kegiatan dilakukan untuk memastikan kelancaran acara, antara lain:

1. Mengirim surat kesediaan kepada Pimpinan dan juga pengelola Kampung Cerdas Ceria Galeri Kreatif untuk melaksanakan kegiatan pendampingan dan pelatihan.
2. Mitra, dalam hal ini, Kampung Cerdas Ceria Galeri Kreatif memberikan tanggapan positif dan menunjukkan antusiasme untuk berpartisipasi dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dijadwalkan berlangsung pada 5 hingga 13 September 2024. Kegiatan ini akan dilaksanakan setiap hari dari pukul 13.00 hingga 16.00, dengan melibatkan adik-adik warga Kampung Cerdas Ceria Galeri Kreatif.

Pelaksanaan kegiatan terdiri dari beberapa tahapan, yakni:

1. Peserta Menempati Ruangan: Peserta kegiatan pengabdian, terdiri dari adik- adik siswa sekolah lanjutan dan masyarakat.
2. Pelaksanaan
 - a. Pembukaan oleh Ketua Pelaksana Pengabdian Masyarakat, sebagai pembuka acara pengabdian kepada masyarakat.
 - b. Seminar” Menuju Universitas” untuk anak- anak usia sekolah lanjutan tingkat atas dan masyarakat
 - c. Penyuluhan tentang Teknologi Informasi, di mana tim menjelaskan materi-materi yang akan disampaikan oleh tutor tentang teknologi informasi dengan materi antara lain:
 - 1) Jaringan mendunia menghubungkan perangkat di seluruh dunia untuk pertukaran informasi dikenal sebagai Internet.
 - 2) Usaha pemerintah untuk mengendalikan akses ke situs web yang dianggap melanggar norma moral atau hukum dengan cara memblokirnya disebut sebagai Internet Positif.

- 3) Undang-Undang Informasi dan Transaksi Elektronik (UU ITE) adalah peraturan di Indonesia yang mengatur transaksi dan informasi elektronik.
 - 4) Prinsip-prinsip moral dan perilaku yang diharapkan dari pengguna internet sesuai dengan ketentuan UU ITE merujuk pada Etika Berinternet.
 - 5) Pemanfaatan aplikasi Canva sebagai media belajar untuk menumbuhkan kreatifitas untuk anak- anak usia sekolah lanjutan tingkat atas
- d. Pendampingan Praktek dan Konsultasi Langsung untuk melihat sejauh mana penyerapan bimbingan praktis dan diskusi langsung tentang penerapan teknologi informasi antara tutor dan peserta.
- e. Evaluasi dimaksudkan untuk menentukan seberapa baik peserta memahami dan menerapkan materi pelatihan teknologi informasi. Tujuan dari evaluasi ini adalah untuk mengidentifikasi dan mengukur seberapa besar antusiasme terhadap pelatihan ini.

Manfaat dari kegiatan pengabdian pada masyarakat ini diharapkan dapat memberikan kontribusi positif dalam meningkatkan pemahaman anak- anak usia sekolah lanjutan tingkat atas dan masyarakat terkait pentingnya pendidikan tinggi, pengembangan pengetahuan tentang komputer dan internet serta pemnafaatan aplikasi dalam pembelajaran bagi keberlangsungan Kampung Cerdas Ceria Galeri Kreatif.

Secara rinci, manfaat kegiatan ini dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Anak- anak usia sekolah lanjutan tingkat atas dan masyarakat akan mendapatkan pemahaman lebih mendalam mengenai pentingnya memiliki pengetahuan tentang pentingnya melanjutkan pendidikan tinggi untuk mempersiapkan masadepan.
2. Anak- anak usia sekolah lanjutan tingkat atas dan masyarakat akan memiliki kemampuan untuk menggunakan smartphome, komputer, dan internet sebagai alat untuk mengawasi dan mengontrol penggunaan komputer, smartphome, dan internet oleh anak-anak mereka.
3. Anak- anak usia sekolah lanjutan tingkat atas dan masyarakat akan mendapatkan pemahaman lebih baik tentang pentingnya etika dalam menggunakan media sosial dan internet, sehingga mampu memahami konsep dasar undang-undang informasi transaksi elektronik (ITE).

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran dan memotivasi warga agar lebih memahami pentingnya penggunaan teknologi, terutama komputer, dengan bijak. Program ini juga dirancang untuk memberikan pemahaman kepada masyarakat, khususnya para orang tua, mengenai langkah-langkah pencegahan dan pengawasan terhadap dampak negatif yang mungkin muncul dari penggunaan komputer, smartphome, dan internet. Dalam kegiatan ini, ditekankan juga mengedukasi pentingnya peran pengawasan dan pendampingan orang tua dalam memanfaatkan teknologi secara optimal, sehingga teknologi dapat berfungsi sebagai alat yang mendukung perkembangan anak secara positif. Selain itu, edukasi ini berfokus pada pengenalan berbagai aplikasi berbasis teknologi yang dapat digunakan sebagai media pembelajaran interaktif untuk meningkatkan minat belajar, kreativitas, dan inovasi, baik bagi anak-anak maupun masyarakat secara umum. Melalui kegiatan ini, diharapkan tercipta dampak positif yang tidak hanya dirasakan dalam jangka pendek, tetapi juga berkontribusi dalam membangun budaya pembelajaran berbasis teknologi yang produktif, bertanggung jawab, dan berkelanjutan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan edukasi dan pelatihan pemanfaatan teknologi informasi anak-anak usia sekolah lanjutan tingkat atas dan masyarakat yang dilaksanakan di Kampung Cerdas Ceria Galeri Kreatif pada tanggal 5 hingga 13 September 2024 tampaknya merupakan upaya yang sangat positif untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan teknologi di kalangan anak-anak usia sekolah lanjutan tingkat atas dan masyarakat. Berikut adalah beberapa poin terkait realisasi kegiatan tersebut:

1. Waktu dan Tempat:

Kegiatan dilaksanakan pada tanggal 5 hingga 13 September 2024 Kampung Cerdas Ceria Galeri Kreatif di Dusun Sukosari RT. 37/RW.05, Desa Rejoyoso, Kec. Bantur. Kegiatan dilakukan di Galeri Kreatif yaitu sebuah rumah /aula yang dimiliki Ketua Galeri Kreatif.

2. Durasi dan Jumlah Pertemuan:

Kegiatan dilakukan selama 3 hari dengan rincian 3x pertemuan dalam 1 minggu.

3. Peserta dan Narasumber:

- Jumlah peserta murid SMP dan SMA/K 20 orang, serta masyarakat .
- Tersedia narasumber yang memberikan materi peserta.

4. Materi yang Dibagikan:

- Materi yang dibagikan kepada peserta berkaitan dengan pentingnya pemanfaatan teknologi informasi, dalam pembelajaran dan juga termasuk dalam bidang bisnis.
- Dibahas juga dampak positif dan negatif dari penggunaan internet.
- Pentingnya melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi sebagai persiapan masa depan.

5. Metode Pelaksanaan:

- Kegiatan dilakukan dengan menggunakan metode presentasi dan sesi tanya jawab.
- Para peserta menunjukkan antusiasme dan keterlibatan aktif dalam kegiatan.

6. Lokasi Pelaksanaan:

Kegiatan dilakukan di Galeri Kreatif yaitu sebuah rumah /aula yang dimiliki Ketua Galeri Kreatif.

7. Kesempatan Tanya Jawab dan Diskusi:

Pemateri memberikan kesempatan untuk tanya jawab dan diskusi, menunjukkan pendekatan interaktif dalam penyampaian materi.

8. Respon Peserta:

Para peserta terlihat sangat antusias dan aktif dalam kegiatan tersebut.

Kegiatan ini mencerminkan upaya yang baik dalam memberikan pemahaman dan keterampilan teknologi kepada anak-anak usia sekolah lanjutan tingkat atas dan masyarakat, serta memberikan wawasan mengenai dampak positif dan negatif dari penggunaan teknologi informasi. Adanya interaksi langsung antara pemateri dan peserta, serta keterlibatan aktif peserta dalam diskusi, adalah elemen kunci untuk keberhasilan kegiatan semacam ini.

Hasil dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang berfokus pada edukasi dan pelatihan menunjukkan adanya peningkatan signifikan dalam pemahaman serta pemanfaatan teknologi informasi oleh anak-anak usia sekolah menengah atas dan masyarakat sekitar di Kampung Cerdas Ceria Galeri Kreatif. Kegiatan ini berhasil meningkatkan kesadaran dan kemampuan mereka dalam menggunakan teknologi komunikasi secara bijak, termasuk memanfaatkan aplikasi yang

tersedia di internet sebagai media pembelajaran yang mendukung kreativitas dan pengembangan ilmu pengetahuan.

Para peserta tidak hanya memahami fungsi dasar teknologi, tetapi juga memiliki wawasan yang lebih luas tentang pentingnya undang-undang Informasi dan Transaksi Elektronik (ITE) dalam menjaga keamanan dan etika berteknologi. Selain itu, mereka mampu mengoptimalkan penggunaan perangkat Android, baik untuk mendampingi anak-anak dalam mengakses teknologi secara aman maupun dalam mengembangkan metode pembelajaran berbasis digital yang interaktif dan menarik.

Edukasi ini juga berhasil mendorong masyarakat untuk lebih kritis terhadap dampak teknologi sekaligus memberikan panduan praktis dalam mengintegrasikan teknologi ke dalam kehidupan sehari-hari, terutama dalam konteks pendidikan. Dengan demikian, kegiatan ini tidak hanya memberikan manfaat langsung, tetapi juga membuka peluang jangka panjang untuk menciptakan lingkungan yang lebih cerdas dan produktif di era digital.

SIMPULAN

Pelatihan dan edukasi mengenai penggunaan teknologi informasi di Kampung Cerdas Ceria Galeri Kreatif merupakan salah satu bentuk nyata pengabdian kepada masyarakat. Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan pengetahuan dan keterampilan kepada anak-anak usia sekolah lanjutan tingkat atas dan masyarakat sekitar dalam memanfaatkan perkembangan teknologi secara efisien. Melalui pelatihan ini, peserta tidak hanya diajarkan cara memanfaatkan teknologi untuk mendukung kegiatan sehari-hari, tetapi juga dibekali wawasan mengenai dampak positif dan negatif dari digitalisasi, sehingga mereka dapat menggunakan teknologi dengan bijak.

Sebagai bagian dari pengabdian kepada masyarakat, kegiatan ini berupaya memberdayakan komunitas lokal agar lebih siap menghadapi tantangan perkembangan zaman dan transformasi digital dalam berbagai aspek kehidupan. Dengan meningkatnya kesadaran dan kemampuan masyarakat, diharapkan terwujud komunitas yang tanggap teknologi dan mampu memanfaatkan inovasi untuk meningkatkan kualitas hidup mereka. Program ini juga mencerminkan upaya kolektif untuk membangun masyarakat yang cerdas, kreatif, dan adaptif terhadap perubahan global.

REFERENSI

Buku Saku Mendidik Anak Di Era Digital-edLina. (n.d.).

Latip, A, 2020, Peran Literasi Teknologi Informasi Dan Komunikasi Pada Pembelajaran Jarak Jauh Di Masa Pandemi Covid-19, Eduteach : Jurnal Edukasi Dan Teknologi Pembelajaran, Volume 1, No. 2

Marpaung, J. (2018). Pengaruh penggunaan gadget dalam kehidupan. Jurnal KOPASTA, 55-64

Miarso. (2007). Teknologi komunikasi pendidikan. CV. Raja Wali

Simarmata, Janner.(2010). Rekayasa Web . Yogyakarta:Andi. 2014.

Slamet, Margono. (2000). Memantapkan Posisi dan Meningkatkan Peran Penyuluhan Pembangunan dalam Pembangunan. Dalam Proseding Seminar IPB Bogor: Pemberdayaan Sumber Daya Manusia Menuju Terwujudnya Masyarakat Madan. Pustaka Wira Usaha Muda.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 2008 Tentang Informasi Dan Transaksi Elektronik